

Penerbitan harian ini disebarkan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selembar Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnya 1 X muat 5 baris = f 7.50

Pedato Panglima Tertinggi Menjabat 5 Oktober Hari Angkatan Perang

BANGGA DAN TERIMA KASIH KEPADA SELURUH RAKJAT DAN PEMIMPIN2 JG TIADA TERKENAL NAMANJA

Pidato Panglima Tertinggi menjambut 5 Oktober hari ulang tahun Angkatan Perang keempat menyatakan, bahwa karena angkatan perang merasa menjadi angkatan perang Negara Merdeka, maka penyerahan kedaulatan kepada Indonesiapun harus penuh.

Angkatan Perang Republik harus menjadi inti angkatan perang RIS, sesuai dengan keputusan Konferensi se-Indonesia yang menghendaki pembentukan satu tentera nasional terdiri dari TNI, KNIL, barisan pengawal dll. dibawah satu kementerian dengan satu komando.

Saat penyerahan kedaulatan tentera Belanda harus sudah dikonsentree (diloggokkan) diberapa pelabuhan atau garizoen? dan dalam waktu paling lama 6 bulan harus sudah dipulangkan kenegerinja.

Djanganlah angkatan perang terombang-ambing dalam pertikaian politik. Ideologi angkatan perang harus sesuai dengan ideologi negara, karena itu undang2 dasar negaralah harus djadi politik tentera. Saat2 dewasa ini sangat penting, sekarang titik berat perhatian wadib diletakkan pada persatuan dan hubungan tatatertib antara dengan tentera, dan hubungan an tatatertib pemerintah dengan rakjat, demikian antara lain pedato Panglima Tertinggi pada hari ulang tahun keempat dari Angkatan Perang Republik Indonesia.

Dalam pidatonya yang panjang itu ditunjukkan keunggulan angkatan perang dan barisan perjuangannya melawan angkatan perang Belanda pada aksi militernya yang kedua, yang disebut oleh Panglima Tertinggi "revolusi kedua". Revolusi 17 Agustus 1945 adalah revolusi ketetapan kita sendiri, tapi revolusi 19 Desember 1948 adalah satu djawaban kepada tindakan Belanda yang ketika itu

Sepuluh hari ke Osterreich

Oleh: Moh. Said

SAJA bertemasja ke Osterreich karena dua sebab. Pertama soal KMB sudah agak diketahui bagaimana djalannya. Kedua hendak membanding keadaan dinegeri Bid dengan keadaan di bagian Eropah yang lain, supaya dapat diketahui sama tidaknya dan maju mundurnja.

Sudah tentu keadaan yang menarik bagi saya sebagai orang Indonesia ialah masalah politik, ekonomi dan sosial. Keindahan alam (naturschoon) seperti yang banyak dijumpai di Tirol (satu provinsi Osterreich) hanya masuk soal nomor empat, untuk tidak di katakan tidak masuk perhatian saja sama sekali.

Indonesia toh kaya dengan naturschoon. Malah djauh lebih indah dari pada yang ditjengankan oleh para pelantjong yang ber-dujun2 ke Osterreich pada musim panas begini.

Tatkala diperlihatkan pada saya sebuah danau yang indah ditepi Switserland, Bodenmeer namanja, dan sebuah lagi bernama Zell Am See yang airnja menghidjau di lingkari bukit yang meraju hati, maka ingatkanku lantas terlintas ke Danau Toba yang molek bagai diukir, Danau Manindjau dan Singkarak yang merindukan hati.

Aku membanding, maka terasalah bahwa danau2 ditengah air kita djauh lebih menarik hati dari pada di Eropah. Suatu yang tak pernah kulihat dari dekat, ketjuai dilajar biskop, ialah saldu yang menjungkup bukit2. Memutih tjantik, terutama yang kusaksikan sendiri di Grosse glockner, kalau ditatap seakan2 memuaskn pemandangan. Ketika kami tiba disitu dan mampir di Kaiser Frans Joseph Haus hotel, yang bersedjarah, kami djumpai beratus2 kaum pelantjong dari segala sudut, ada yang dari Dene-marken, ada dari Spanyol, bahkan ada yang dari Amerika.

(lanjutkan ke halaman 3)

MENUNTUT S. TIMUR SELATAN DIKEMBALIKAN

Resolusi dari Kualuh Hilir/Leidong Simandulang

Dari Redaksi:

Dari pihak yang mengetahui kita dapat keterangan bahwa Kualuh Hilir/Leidong Simandulang adalah daerah yang dikuasai oleh TNI dan sekarang masih dalam pertikaian antara pihak2 yang berunding.

Dengan memuatkan resolusi ini, bukan maksud kita hendak mengeruhkan suasana ataupun memperbesar-besarnya, akan tetapi sekedar menunjukkan betapa sebenarnya hasrat sebagian dari penduduk di Sumatera Timur Selatan, yg ingin agar daerah ini dikembalikan kepada Pemerintah Republik

EMPAT TAHUN TNI.

Tepat hari ini TNI telah berdiri empat tahun dengan menghadapi naik dan surutnya pergolakan sekitar tanah air, tiada berhenti melakukan tugasnya dalam menghadapi kekerasan yang dihadapkan kepada bangsa Indonesia guna mempertahankan kehormatan bangsa.

Sebagai satu "pushing power", TNI dalam keadaan se-genting2nya telah memperlihatkan sampai dimana bakatnya semendjak dari aksi polisi pertama sampai kepada aksi kedua dengan tetap memperbaiki kekurangannya, sehingga dengan pengorbanan yang telah diberikan, dengan berbagai kekurangan yang dialami, Tentera Nasional Indonesia tetap memperlihatkan bahwa ia adalah satu angkatan perjuangn kemerdekaan nasional.

Empat tahun telah berlalu, untuk keempat kalinya hari Angkatan Perang diperingati, untuk keempat kalinya tekad diperkuat, dan kalau RIS berdiri, dimana TNI akan menjadi teras tentera RIS sebagaimana disetujui di konferensi se-Indonesia, tentu peringatn itu tidak akan berulang untuk kelima kalinya ditahun yg akan datang.

Tapi sebelum sampai sedemikian djauh tidak seorang djuga dapat mengatakan apakah yang akan dihadapi tanah air dimasa dekat, melihat pergolakan masa, melihat berbelit-belitnya djalannya KMB, tidak satu djuga dapat mengatakan apakah yang bakal dihadapi dikemudian hari, tapi satu kenyataan ialah bahwa TNI telah membuktikan satu tentera yang tjukup berdisiplin berbukti dengan keadaan cease-fire sekarang, berbukti dengan pengembalian Jogja, sehingga sekarang tidaklah seorang djuga dapat mengatakan bahwa ia merupakan satu kumpulan ekstremis ataupun teroris, akan tetapi semata-mata adalah satu tenaga penjuang kemerdekaan seluruh bangsa Indonesia.

Disiplin yang kokoh, yang telah di buktikan dimasa yang lalu dan sekarang, dan merupakan satu tenaga yang tidak dapat diporak perandakan oleh alat2 mutakhir, karena disiplin tadi bukanlah karena adanya perintah yang keras dari atas akan tetapi semata-mata karena keinsyafan dikalangan para peradjurit TNI yang telah meresap kedalam sanubarinja, bahwa ia bukan berdjoung karena upah, tapi karena insyaf akan kewajiban terhadap nusa dan bangsa.

Djika ditinjau djalannya pergolakan sekitar Indonesia dimasa ini dan djalannya perundingan di KMB maka boleh dikata bahwa masa yang akan ditempuh oleh TNI untuk melakukan tugas terhadap tanah air masih lama djuga sebelum RIS berdiri.

Semoga selanjutnya Tuhan akan meracematinja dalam menjalankan tugasnya sampai selesai, sehingga berdiri kelak apa yg diperdjoungkan yaitu RIS dimana TNI akan menjadi teras tenteranja.

TNI akan memasuki usianja lima tahun, semoga dalam tahun kelima ia tidak perlu membeli apa yang dijualkan orang, karena kejakinan kita kemerdekaan bangsa adalah sebagai usaha mempertahankan perdamaian didunia ini.

Djfr.

KOLONEL HIDAJAT HARI INI KE MEDAN

Kolonel Hidajat — kepala dari markas besar komando TNI di Sumatera — menurut "Antara" akan berangkat hari ini dari Djakarta ke Medan.

MASELAND DIHUKUM MATI

Kepada bekas kepala komisaris di Medan tuan Maseland kemarin pagi oleh Mahkamah Agung Militer Belanda telah dijatuhkan hukuman mati. Mahkamah itu mempertimbangkan hukuman tersebut dengan alasan, bahwa tuan Maseland dalam tahun 1943 telah membantu Djepang tiga kali.

Terdakwa akan mengajukan permohonan, supaya diberikan pengampunan, demikian radio Djakarta ta.

BERITA yang diperoleh Djuruwarta "Waspada" mengatakan di Kualuh Hilir/Leidong Simandulang, oleh 9 badan organisasi rakjat, telah diadakan pertemuan pada pertengahan bulan jl. dan telah mengambil keputusan (resolusi) sebagai berikut:

Perintah harian Panglima Besar

Sebagai menjambut Hari Angkatan Perang panglima besar Lt. djdl. Sudirman telah memberikan perintah hariannja. Antara lain dikatakan, bahwa "empat tahun yang lalu bagi kita penuh penderitaan dan pengorbanan".

"Angkatan Perang Republik Indonesia lahir di medan perjuangan kemerdekaan nasional, ditengah dan dari revolusi rakjat untuk menjapai kemerdekaan. Karena itu adalah tentera nasional tentera rakjat, tentera revolusi. Dengan memandangi kedepan kita menginsyafi, bahwa kita masih menghadapi gelombang2 kesulitan. Membela dan membangun kemerdekaan kita keluar dan kedalam, tapi dengan tekad dan pengalaman yang kita gembilng em-pat tahun tak ragu2 menghadapi tugas2 kewadjaiban.

Kita pertjaja kepada diri sendiri dan insja Allah akan dapat dilatasi segala matjam kesulitan. Berkat bakti-darmanja segenap peradjurit dan perwira chusustnja para pahlawan yang telah mendahului kita gugur sebagai kusunja-bangsa dalam perjuangn kemerdekaan selama tahun2 ini, maka bangsa dan negara kita tetap tegak mempertahankan kedaulatannya sampai sekarang.

Kepada pahlawan2 itu dan keluarganya seluruh angkatan perang atas nama bangsa dan negara menjatakan "belasungkawa", hormat dan terima kasih atas segala matjam korban yang telah mereka berikan serta menjatakan tekad akan meneruskan perjuangn sampai tertjapai tjita2 kita yang terkandung dalam proklamasi 17 Agustus 1945.

Dalam perobahan suasana politik didunia umumnya, chusustnja perobahan politik yang meliputi penjeloesan pertikaian Indonesia — Belanda, djanganlah sekali2 mempengaruhi, apalagi membelokkan arah perjuangn tentera kita berdasarkan sumpah hendak mempertahankan kemerdekaan bangsa dan Negaraja, pengorbanan segala sesuatu yang ada pada kita. Peradjurit Indonesia bukanlah sewaan, tapi masuk tentera, karena keinsyafan pang ilian Ibu Pertiwi, sedla membaktikan raga dan jiwa bagi keluhuran bangsa dan negara", demikian "Antara".

Kami atas nama rakjat Kualuh Hilir/Leidong Simandulang, dalam rapat Benteng Rakjat, yang bersidang pada hari Djumat tanggal 16 September 1949, pada djam 2 siang (W.S.) dengan bertempat disekolah Rakjat Kualuh Bangka, yang dihadiri oleh 9 (sembilan) buah organisasi rakjat, sesuai dengan keinginan 13.000 rakjat daerah tersebut diatas mengambil resolusi sebagai berikut:

- Mendesak kepada Pemerintah Republik agar menuntut kepada Belanda.
- Dalam waktu yang se-singkat singkatnja daerah Sumatera Timur Selatan (Renville) harus dikembalikan kepada Pemerintah Republik, tentera Belanda harus ditarik dari daerah tersebut.
- Oleh karena Pemerintah sipil Republik (Kualuh Hilir/Leidong Simandulang), dewasa ini telah berdjalan dengan lambat-lambatnya diakhir burim Oktober 1949.
- Segera dibebaskan tawanan sebagai akibat perdjoungn kemerdekaan.
- Menuntut kepada Pemerintah Republik supaya membentuk satu

Kegiatan reaksioner Bid dapat kesempatan mensabot perundingan?

Tidak ada tindakan dari pemerintahnja

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag)

Pekerdjaan kaum reaksionerjang terus-terusan berusaha menghalangi perdamaian dan meruntuhkan perundingan, ternjatarupanja mendapat kesempatan leluasa sebab tidak suatupun tindakan diambil oleh Pemerintah Belanda terhadap mereka walaupun njata sudah reaksioner berkerdja luar batas.

Sebagai bukti, madjallah "Unie post" terbitan 1 Oktober di Den Haag mengisi seluruh ladjurnja dengan kata2 yang tjuma membujuk Republik dan mengorek segala perkataan rendah untuk disadjikannya kepada publik.

Dihalaman belakang ia memuat iklan berupa edjekan sbb: Veilinggebouw de Ridderzaal Binnenhof, 's Gravenhage. Heden en volgende dagen. Grote verkoping van de O.I. archipel. Waaronder een eilandrijk, een drie

honderdjarige cultuur, vrijheid, recht en zekerheid, het bestaan van 70 miljoenen mensen, wat verder ter rondetafel zal worden gebracht. De verkoop geschiedt zonder rekening te houden met eenig voorschrift of begrip voor menselijkheid. De goederen worden gegund aan degenen, die met hoogst verderfelijke teuzen, de grootste chaos kunnen garanderen. De veiling vindt plaats ten overstaan van notaris Mohammad Hatta. De goederen zijn in Z.-O. Azie te bezichtigen. Overtocht per vliegtuig gratis. Er wordt echter geen garantie verstrekt dat men levend van de kijkdag terugkeert. Dringend wordt aangeraden op te passen voor loslopende communisten.

Voor de Veiligheidsraad UNCLE SAM.

Seterusnya dihalaman muka terdapat karikatur dimana seorang perempuan muda bertelanjangan bulat dan nampak susunja ditelentangkan diatas meja bundar dipegang dengan kasar oleh dua orang yang merupakan Amerika Serikat dan Britania, serta didepannja seorang orang Indonesia merupakan Hatta berbentuk Dje pang dengan pedang samurai di hajuankannya untuk membelah perempuan itu, suatu karikatur yg penuh dengan hinaan dan tidak ada bandingannya.

Selain itu terdapat beberapa karangan2 yang maksudnja semua untuk mensabot perundingan, hal mana menerbitkan pertanjaan besar bagi kita: Apakah Pemerintah Belanda tjuma berpura-pura sebagai tidak tahu sadja terhadap tjertjaan demikian.

(lanjutkan ke hal. 4 ladjur 4)



BENARKAH RUSIA MEMPUNJAI BOM ATOM?

Pada hari Djum'at 23 Septem ber dikala para negarawan dan pa...

Sungguhpun Presiden Truman tidak menjebut tegas bahwa bom atom...

Peledakan itu bukan baru saja terjadi. Menurut tjetatan dari alat2 seismograp...

Menurut komunike resmi yang dikeluarkan dari Downing-street nr. 10...

Entah baru sekali ada peledakan, entahpun sudah 2 kali atau lebih...

Vishinski, sewaktu ditanya hal ini, tjuma mengatakan "Tidak ada yang baru dikolong langit..."

Para penindjau diplomatik mengatakan pengaruh hal ini dilapangan pertalian internasional...

Demi terberita Rusia sudah mempunyai bom atom, Menteri Pertahanan Perantjis Paul Rama...

Para strategis memang sepanda pat andaikata petjah perang antara Soviet dengan Barat...

Tetapi ada pula berita yang mengatakan bahwa sardjana2 Rus dan tempat pembikinan bom atom...

Kabar paling belakangan mengenai bom atom Rus itu tersiar dari Tokio jaitu gontjangan2 bumi...

Siapa sebenarnya yg berhutang?

Menurut perhitungan ternjala rol terbalik

WEEK-END KE VUURSE TIDAK BERHASIL, TAPI DJUGA TIDAK BUNTU

"Antara" mengabarkan dari Den Haag, bahwa week-end ke Hoge Vuurse tidak membawa hasil...

Hanja pendirian pihak Indonesia dan Belanda semakin tegas, karena kedua pihak membuka kartunya masing2.

Di Hoge Vuurse timbul situasi baru tentang soal hutang piutang. Menurut perhitungan Republik...

UTUSAN2 REPUBLIK KESIDANG ECAFE S'PURA

Kemarin pagi dengan menaiki pesawat terbang telah berangkat dari Djakarta ke Singapura...

Anggota2 lainnja dari delegasi Republik, adalah tuan2 A. Kadir, Tahir Rahim, Suradibrata, Ir. Te...

Dikabarkan, bahwa penetapan anggota dilakukan bersama-sama oleh kementerian2 luar negeri...

Dengan pesawat itu juga berangkat tuan A. Hakim untuk duk sebagai penasehat delegasi Republik di KMB...

HERMANI BETUL DIPANGGIL HATTA

Mengenai berita2 sekitar keberangkatan Mr. Hermani keneri Belanda buat urusan perseorangan...

„Keadaan ditjotjokkan dengan penjerahan kedaulatan j. a. d.“

KONPERENSI PERS RESIDEN KALIMANTAN SELATAN

"Penjerahan kedaulatan dimasa dekat membikin perlunya beleid pemerintah disedjadjarkan dengan itu..."

"Ini berarti bahwa kekuasaan jg kini berada dalam tangan residen Belanda dengan?...

Seandainya residen baru ini meminta supaya adanya kerja sama jang sepenuhnya dari golongan2 rakjat Indonesia dan Belanda...

Li, diantaranya 2 gontjangan jang menurut perhitungan, berpusat di Rusia dekat Iran, Pamong2...

Padahal bom atom jang meletus di Hiroshima itu tidak djauh letaknya dari Observatorium Okadama...

SJAFRUDDIN 8 OKTOBER KEMBALI KE KUTARADJA

Wakil perdana menteri Republik - Mr. Sjafruddin Prawiranegara, jang dewasa ini berada di Djakarta...

Sibolga dan kedatangan Sri Sultan

(Berita terlambat dari seorang pembantu „Waspada“ di Sibolga)

BEBERAPA hari sebelum 25-9-49, rakjat umum sudah mengetahui akan kedatangan Sri Sultan dengan para rombongan...

Sebenarnya menurut rentjana bermula, kedatangan beliau itu dengan pesawat terbang udara via Pinangsore...

Perubahan rentjana kedatangan itu datang dengan begitu tiba2, jaitu antara 15 menit saja...

Sajang seribu kali, oleh karena sudah dirantjangan lebih dahulu rakjat banjak tidak boleh mendekati...

SEDIANJA oleh FKRI Sibolga, sudah dirantjangan tjara penjambutan Sri Sultan ini dgn selengkapnja...

SATU kejadian jang tidak mengesankan hati ialah tindakan polisi jang oleh karena sangat patuhnja mendjalankan perint...

MR. SAMUDIN KE DEN HAAG, SURJADARMA KE INDIA

Wartawan "Antara" di Jogja mengabarkan, bahwa hari Rebo atau Kamis jang akan datang ini Menteri Penerangan Mr. Samsudin akan berangkat ke Den Haag...

Selanjutnja Mr. Samsuddin akan kembali melalui Amerika untuk mengadakan penindjauan tentang sidang PBB.



TENTERA SEMENTARA

Tentera Belanda dari Nederland, masih mengali djuga ke-Indonesia. Itu katanja, hanja sementara waktu saja...

NAIK-TURUN I

Pusat Djawatan Penerangan Pemerintah (maksudnja pre-tred.) mengumumkan, bahwa verita2 dari seluruh Indonesia memundjukkan adanya penurunan harga2 barang...

NAIK TURUN II

Seoaga akibat dari devaluasi, bukan tjadi kemandjangan harga2 semua barang mesti naik...

GURAU-SENDA. Rekan2 dihariian „Haluan“ Pa dang, selain dari sudah mulai tam pak berhaluan...

SI KISUT. Berapa lama, sedang djalan kesana dari kantor FKRI sudah tertutup tak boleh dilalui...

Demikianlah setelah perundingan dengan Pak Residen, sebagai GUB.MIL., lalu Tamu Agung bersalam-salaman dengan Pengurus2 FKRI...

Kongres pendidikan di Jogja

t. Sugondo Kartoprodjo, ketua Panitia Penghubung Kongres Pendidikan Antara Indonesia di Medan men jelaskan tentang maksud kongres j.a.d. itu a.l. sbb.:

DARI tanggal 15 sampai tanggal 20 bulan ini di kota Republik Indonesia Jogjakarta akan dilangsungkan Kongres Pendidikan Antara Indonesia, yaitu suatu kongres yang diusahakan oleh rakyat sendiri, Kongres ini sangat penting dan perlu mendapat perhatian dari seluruh bangsa Indonesia dari segala lapisan (golongan) dan aliran, tidak saja dari kaum pendidik, tetapi dari setiap orang, laki2 dan perempuan, tua dan muda. Kongres pendidikan skrg. ini adalah lebih penting dari kongres2 pendidikan yg sudah2, karena dalam kongres yang sekarang ini akan ditentukan: bentuk dan sifat tiorak dan isi pendidikan untuk anak2 kita nanti dalam Negara Republik Indonesia Serikat yang berdaulat dan merdeka nanti sesudah penjerahan kedaulatan yang tak bersyarat itu oleh Belanda sebagai hasil perjuangan kita. Kongres itu akan mengkris dan mengubur tiora pendidikan kolonial. Pendidikan se-tjara kolonial, yang oleh beberapa golongan akan dihidupkan kembali walaupun kolonialisme telah mati (katakanja), itu harus dikubur dalam2, karena terdjata, bahwa pendidikan yang telah lampau itu merusakkan dan melemahkan jiwa dan semangat bangsa kita, karena termasukja roh kolonial, dan lain da-ri pada itu jg lebih njata ialah, bahwa pendidikan yang lampau itu sangat melambatkan kemajuan bangsa kita (300 tahun baru kira2 10% jang pandai membaca dan menulis, djadi agar 100% rakyat kita melek (buka) huruf memerlukan 3000 tahun).

Kongres Pendidikan di Jogja nanti harus dapat melahirkan tjara pendidikan baru yang praktis dan tjotok dengan keinginan, tjita2, kehidupan dan penghidupan bangsa Indonesia. Dengan tjara pendidikan baru itu, yang boleh kita katakan pendidikan kebangsaan, yang berdasarkan kemanusiaan, itu, kita akan dapat memberi bangsa kemaduaan dan keselamat sedjahteraan dengan se-tjepatnja pada nusa dan bangsa kita dan membantu mendaratkan ketertiban dan kedamaian didunia ini, jg selama dipengaruhi oleh peradaban Barat terus menerus terantjam oleh bahaya peperangan sadja.

Seperti tersebut diatas kongres itu akan dilangsungkan di Jogjakarta, yang keadaannya sesu dah diduduki Belanda selama 6 bulan, sangat menjedihkan, per-ekonomian rakyat sangat lemah, kurang segala2nja. Tetapi walaupun begitu rakyat Jogja tetap sedia menerima ber-matjam2 kongres untuk kepentingan bangsa Indonesia seluruh Nusantara, walaupun rakyat Jogja sendiri kekurangan an makan. Oleh karena itu beban yang berat itu tak boleh kita serahkan sadja untuk dipikul oleh rakyat daerah Jogja sendiri, kita semuanya harus merasa bertanggung djawab akan berlangsungnya kongres itu, kita harus ikut memikul segala ongkosnja.

BERHUBUNG dengan itu saja andjurkan, agar saudara2 ter utama di Sumatera Timur suka mengirimkan bantuan untuk keperluan kongres yang mulia dan sutji itu. Bantuan yang sangat diharapkan oleh Panitia Kongres Antara Indonesia, yang dipimpin oleh Ki Hadjar Dewantara sendiri, ialah bantuan yang berupa materiil dan moreel. Untuk bantuan materiil ini bagus kalau disamping bantuan dari orang2 tua, djuga ditiap2 sekolah, baik partikelir maupun kepunjajaan Pemerintah, dikutip wang bantuan f 0.10, f 0.25 atau lebih dari tiap2 murid oleh Bapak2 Guru, dan sesudah wang itu terkumpul semua sapaja terus dikirim langsung ke Jogja atau ke Bendahari Panitia Penghubung Kongres Pendidikan Antara Indonesia di Medan beralamat Madong Lubis Djalan Sungai Rengas no. sebelum tanggal 10 bulan ini.

PERTUNDJUKAN KESENIAN DI MAKASSAR

Presiden Sukawati dari NIT pada hari Minggu telah membu ka suatu pertundjukan kesenian Indonesia Timur dikota Makassar. Pertundjukan ini diselengga rakan digedung Gubernur di Ben teng Rotterdam dan antara lain terdiri dari lukisan2 serta ukiran2 Bali dan lukisan2 buah tangan pe lukis Henk Ngantung.

Sepuluh hari ke Oostenrik

(Landjutan dari halaman 1)

Mereka pelesir dan istirahat dengan gtrangnya. Semuanya menatap keindahan alam itu, tapi aku sendiri hanya melihatnja setjara biasa sadja. Seldju buat orang negeri panas tidak membawa arti suatu apa. Pantun atau sadjak tidak mungkin dapat diukir dari situ. Tapi sebaliknya kalau orang duduk dijenak sadja dipinggir danau To ba maka akan melunturilah dengan mudahnja rajuhan sukma para ahli2 sadjak, sebab ukiran keindahan alam itu njata2 memba jangkan suasana damai dan ten teram, selaras dengan watak dan djawa kita bangsa Indonesia sendiri.

SELAGI para pelantjong bangsa Eropah itu bergirang2 di tempat istirahat ini, jang masing2 dengan tjara-ragamnja, maka jg terlintas dihatiku hanjalha keba hagian dan kemewahan jang me reka peroleh sebagai bangsa dengan kesialan jang kita deritai se bagai anak djadjaan jang sudah di-pidjak2 tiga ratus tahun lama njia. Seorang Eropah jang sederhana sadja hidupnja akan dapat me nabung wang-gadjinja untuk nanti dipakai dimasa perlop (istirahat atau tjuti). Tapi seorang Indonesia jang sekaja-kajanja masih harus berhati-hati benar me mikirkan kemungkinan masa datang, sebab mana tahu tumbuh tjelaka, ekonomi jang masih di genggam bangsa asing sewaktu-waktu bisa menewaskan pundi2 bangsa Indonesia.

Seorang Eropah mempunyai "kekajaan" seribu perak masuk soal kebanjakan. Tapi seorang Indonesia jang bisa menjimpan kon tan sadja lamaratus rupiah NICA sudah teranggap tukang "menjari keuntungan diri sendiri", un tuk tidak dituduh bapak badau. Sebab, jah, mentjari penghidupan jang boleh dikata memuas kan, bagi si Indonesia, selagi ia anak djadjaan, tidaklah mungkin. Apajagi sekarang. Gadjijg berat-ratus hanya dapat diguna kan untuk makan dan sedikit pakaian bagi anak bini. Tumbuh se lera hendak kebiskop sesekali, ka dang2 sesat djuga meng-gadai2.

Auto kami berhenti dipinggir danau Bodenmeer, jang saja sebutkan diatas tadi. Maka terlihat lah bagaimana ramainja manusia berperahu lajar, pelesir bersuka ria.

Orang Eropah menggunakan danau untuk pelesir. Orang Indonesia menggunakan danau untuk tempat memantjing atau mendjajika n. Sehari-harian sidjelata kita mendjerangkan kuduk dan belaja nganja dipanas matahari untuk mendapat sesuap nasi nanti. Dan bukan untuk istirahat dan sport seperti orang Eropah.

Inilah suatu perbedaan jang me njolok mata antara nasib bangsa Indonesia dengan kesenangan bangsa Eropah.

Sebagai rakyat merdeka kehidu pan mereka sudah lama teratur. Gadjinja baik, ongkos perumahan dapat tertutupi, bisa menabung, dan bisa vacante menghilangkan lelah karena setahun sudah beker dja. Pusparagam terbahja dimata-ku ketika memperhatikan mereka jang pelesir didanau itu. Ongkos pelesir itu tidak ketjil2, bukan se bagai naik sampan di Tirtanadi atau Minapadi sebagai di Solo. Bukan pula semurah ongkos berperahu kotak bersinandung dite-rang bulan sebagai disungai Asahan.

Kapan bangsa Indonesia, seku rang-kurangnya pegawai meneng ah, bisa bertetrah dengan wangnja sendiri? — demikian terpikir dihatiku.

Saja menudju Oostenrik bersa ma seperangkatan para pelantjong Belanda jang hendak berva cantie ke Oostenrik. Perdjalanannya diselenggarakan oleh sebuah touristenbureau, jang banjak ter dapat dikota Den Haag. Utik keperluan ini pemerintah Belanda membukakan kelapangan pada rakjatnja. Tiap2 orang jang hend ak vacante keluar negeri bisa mendapat deviezen untuk belanja njana selama diperdjalanannya. Nah, satu lagi kelebihan jang diperoleh bangsa Belanda dari pemerintah negaranja jang merdeka

itu. Kelapangan begini djangan harap di Indonesia, Kalau tidak ber sebab atau kalau tjuma berva cantie sadja, djangan harap da pat deviezen memuaskan. Sedang kan untuk ke Mekkah amat ter batas wang jang boleh dibawa. Bahkan semendjak dulu tjara ber temasja (tourisme) sebagai ini hampir tidak dikenal di Indone sia. Sekiranja kelapangan ada, dan gadji buruh2 bangsa kita agak memuaskan tentulah dengan mudah dapat diorganiser kantor2 temasja. Sekali setahun umpamanya dapat mereka pergi ke Bali, ke Malaya ataupun ke tempat2 jang perlu dilihat, supa ja tidak tjuma sebagai katak diba wah tempurung.

Ketidak-adaannya kesempatan ber-temasja ini membuat tjara berpi kir bangsa kita tetap pitjik, bah kan boleh djadi inilah salah sa tu sebabnja kenapa ada djuga di antara bangsa kita Bandjar mera sa asing terhadap bangsa kita Ta panuli, dan sebagainya. Kesempa tan memperluas arti berbangsa sa tu berbahasa satu dan bertanah ajr satu mendjadi berkurang.

— Kolonialisme beruntung..... Semoga Indonesia jang merdeka nanti tidak lagi membiarkan rakjatnja tersungkup dibawah tempurung. Semoga bangsa Belan da jang berunding sekarang dibu kakan Tuhan hatinja untuk meng akui hak bangsa Indonesia se bagai manusia jang menuntut penghidupan lajak sebagai mere ka.

PADA waktu ini Belanda2 ko lonial pada berteriak, meng ganngu2 perundingan KMB agar buntu. Mereka merasa seakan-akan terdjepit ekornja bila Indo nesia merdeka. Belanda2 kolonial itu berteriak mempertahankan hak jang mereka katakan hak bersejarah, historische rechten, pada hal barangkali lebih betul, kalau disebut sadja: historische rechten (huruf "o" diganti "e"). Sebaliknya mereka bungkem dalam seribu bahasa terhadap histo-riche rechten kita sendiri. Me reka pura2 tuli mendengarkan utjapan2 Hatta jang mengharap disamping kemerdekaan kapital asing djuga harus ada djaminan sosial bagi buruh2 Indonesia. Me reka hanya pikirkan untung, un tung dan sekali lagi untung. His torische rechten baru bisa kemb ali kalau gadji kang Kromo dike bon-kebon "poenale sanctie" di-kembalikan lagi setjara f 0.45 se hari. Historische rechten baru kembali kalau kang Kromo itu di suruh terus membanting tulangnja dari subuh melakik waktu "sja. Historische rechten baru bisa kemb ali kalau harga2 atap. — di Hampanan Perak, misalnja — jg dikerdjakan si Fatimah dan si Ullung dibajar serendah-rendahnja untuk bangsal2 tembakau.

Bisakah kembali lagi begitu? Itu melainkan terserah pada bang sakau bangsa Indonesia sendiri. Ka lau mereka insaf bhw dunia ini la as, bhw dunia ini adalah tempat segala manusia jang sama dera djatnja, maka mereka tentu tahu menilai harga dirinja sendiri.

Pada waktu ini perundingan KMB sangat sibuk memperbin-tjangkan soal financier-ekonomi dalam Indonesia merdeka nanti. Bahagian terbesar dari bangsa Indonesia, sedang menatap dengan waspada, djaminan sosial apakah jang nanti akan diperoleh nja kalau kapital2 itu mudard-mandir kembali. Apakah mereka masih terus ditimpa kuduk dan belakangnya sehari-harian oleh pa nas matahari dengan hidup goba ngan djuga. Apakah si Indonesia itu akan dibiarkan mandi dikali Tjiluwang ditengah-tengah kota Djakarta jang ramai itu, dengan mempertontonkan barang larang-anja? Satu pertanjaan jang ha rus djadi perhatian benar bagi para pemimpin kita.

Disepandjang perdjalanannya menudju ke Oostenrik jang saja tem puh tidak kurang dari 1000 kilo meter tidak djarang saja menoleh kiri-kanan djalan, meniaksi-kan penghidupan kaum2 tapi, ma ka saja mendapat kesimpulan bah wa umumnya mereka djauh lebih lebih baik kehidupannya dari ka um2 tani kita. Rumah mereka sederhana, bukan seperti rumah pak tani kita jang kebanjakan terdiri dari gubuk2, kalau hudjan

ketirisan, kalau panas kehanga-kan. Sedjauh-djauh tempat mere ka masih dapat diterangi oleh lis trik. Bagi orang2 Eropah rumah pak tani jang diterangi oleh lis trik sudah mendjadi perkara biasa. Setinggi tempat mereka digu nung, namun air jang bersih te tap bisa dialirkan kesana. Se- djauh mereka tinggal anak2nja bisa sekolah dengan mudahnja.

Inilah perkara2 biasa jang bisa menjengangkan bangsa kita, se hingga teringat padaku pedato2 bung Karno dahulu bahwa disatu Indonesia Merdeka tiap2 rumah rakjat di-desa2 harus diterangi listrik. Pedato begini tersangka seakan-akan dilambung-lambung kan, karena mengambil listrik diru mah2 petani masih teranggap mus tahil. Kalau petani Eropah bisa ti dur disuatu tempat tidur jg bersih dengan tiada berkelambu, sebab pendjagaan negeri tentang keber sihan ljukup maka petani2 kita tiap2 malam harus memurur api dibawah kolong rumahnja agar terpelihara dari serangan njamuk.

Di Oostenrik kini sedang diada kan orang kampanye pemili-han untuk merebut kursi dide- wan2 perwakilan. Diantara sa- ranan jang dikemukakan, ialah program perbaikan terhadap ke- dudukan dan nasib pak tani. Ru- panja kehidupan jang sudah se- baik itu masih djauh dari memuas kan mereka. Demikianlah dalam salah satu pamplet mereka saja batja perobahan bagaimana jang mere ka kehendaki untuk kaum tani.

Diantaranja, mereka menuntut penghapusan sama sekali dari ke- kuasaan tuan2 tanah, jang masih mendapat kesempatan mempergu- nakan keringat pak tani untuk keuntungan diri sendiri. Tiap2 ta ni harus mempunyai sebidang per- ladangan jang luas, tjukup untuk penghidupan seperti seorang pe- gawai biasa dikota. Tiap2 tani harus mempunyai kesanggupan menerangi rumahnja sepuas2nja, harus mempunyai pekarangan un tuk bertanam bunga2an, harus mempunyai tempat permainan anak2nja. Tiap2 tani harus bisa mempergunakan alat2 teknik mo- dern, jang dapat dipakai bukan untuk merampas periuik nasi ka- um jang mempergunakan tenaga, tapi sebaliknya harus dapat diper- gunakan untuk mengurangkan be- ban, meringankan pekerjaan dan mengurangkan djam beker- dja.

Masih suatu impian jang tak mungkin dilaksanakan di Indone sia, selama kaum2 modal peme- gang konsesi dan erfpacht memi- kirkan hak sedjarahnja sendiri seperti sebelum perang.

Itulah kesan2 jang lantas meluntjur dari sanubariku pada keti- ka aku hendak mengarangkan ke- san2 perdjalanannya ke Oostenrik, pada suatu malam ditempat pengi- napan kami di Kitzbuhel (propin- si Tirol). Sehingga terlupa saja untuk menuliskan kesan2 perdj- alan jang lebih teratur atau ter- susun semendjak dari pangkal sampai keujung.

Ada kira2 tiga ribu kilometer jang saja telah tempuh pergi ba- lik selama dalam perdjalanannya se- puluh hari. Selama itu sudah sa- ja pidjak beberapa negeri di Bel- gi, Luxemburg, P'tjis, Djerman dan Oostenrik. Tempat2 di Djerman dan Oosten- rik jang saja lalu hanya daerah pendudukan tentera Seirik (Peran- tjis dan Amerika), karena untuk daerah inilah sadja visa diberika- n oleh suatu pedjabat jang bernama Military Permit Office di Den Haag, baik untuk Djerman maupun untuk Oostenrik. Ketika keluar masuk se- suatu negeri, jaitu diperbatasan, auto kami harus berhenti un- tuk diperiksa douane dari masing2 negeri itu. Pemeriksaan tidak begi tu diperluikan, ketjuali tatkala se- mula kami hendak keluar dari dou- ne Belanda. Rupanja tidak dimana mana, perkara ke-douane-an Belan da serupa sadja, sangat teliti, ma- periksa ini dan itu. Sampai2 seor- rang Belanda sendiri mengatak- an: Douane Belanda kesohor njinjir di dunia.

Betul atau tidak, biarlah hal itu tinggal urusannya sendiri, tapi begi- tupun teringat pula saja jgn peris- tawa memper-beda2kan tempo hari. Kalau seandainya ketelitian itu ti- dak ber-lebih2an nistjaja tidak mu- dah tumbuh sikap memper-beda2- kan itu. Apakah pentingnja pemeriksaan jang teliti kalau orang jang berdj- ala itu hanya sesekali sadja tahu keluar negeri selama hidupnja, Tu

GAMBAR2 :

Pemimpin2 dan Pahlawan :

- 1. P.J.M. PRESIDEN SUKARNO, 2. Drs. Mohammad Hatta 3. Sutan Sjahrir, 4. Pangeran Diponegoro.

Ditjetak dikertas ilustrasi indah dan tebal. Ukuran 3 3/4 x 24 cm. Harga tiap2 djenis f 0.50 sebuah. Untuk didjual lagi atau membeli setjara gotong rojong, dihi- tung harga se-murah2nja, jaitu :

- Membeli sedikitnja 25 buah, dihitung f 0.35 sebuah. Membeli sedikitnja 100 buah, dihitung f 0.30 sebuah. PESANLAH SEKARANG DJUGA BUKU2 BARU : 1. SEDJARAH RINGKAS INDONESIA. Penuh dihiasi dengan 23 gambar pemimpin2 dan pahlawan seperti P. Di- ponegoro, Imam Bondjol, Tengku Umar, P. Hidajat, Kar- tini, Dr. Wahidin, Dr. Sutomo, Thamrin, Tjokroaminoto, Dr. Tjipto, Tan Malaka, Muso, Semau, Bung Karno, Bung Hatta dll. Memuat setjara ringkas sedjarah Indonesia sedjak zaman purbakala sampai Indonesia Merdeka. Isi buku ini me- wudjudkan minimum eis (sjarat se-rendah2nja) dari sedja- rah jang harus dikenal oleh tiap2 putera Indonesia.

Harga sekarang f 3.— sebuah.

- 2. MAKSUD MEMBENTUK NEGARA, oleh Mr. Sudarisman Purwokusumo, docent Sekolah Tinggi Keuangan, Jogja- karta. Dengan membata buku ini akan tegas apa jang harus mendjadi tudjuan membentuk Negara, dan tegas pula utjapan Presiden Sukarno : Negara kita berdasarkan go- tong rojong.

Harga f 2.— sebuah. Ongkos kirim tertjatat f 0.50. Rabat beli 10 buku 15pCt., 25 buku 20 pCt., 100 buku 25 pCt. Pesanlah segera kepada :

PENERBIT **PENDIDIKAN UMUM** POST BOX 15, DJAKARTA.

MULAI TANGGAL : 1 OKTOBER 1949, DIDJALANKAN :

Usaha Pendirian Gedung SEKOLAH MENENGAH ISLAM (SMI) DI MEDAN.

Diminta Perhatian dari segenap lapisan Masyarakat dan HAR TAWAN ! Para Peladjar — Putera/Puteri. Mulai tgl. 1 Okto- ber 1949, bergerak kesegenap djurusan KOTA dan KAMPUNG meminta sambutan dengan bantuan Wang — BAHAN2. Djurusan2 jang didjalani :

- 1. Kota Medan dan Sekitarnja. 2. Asahan dan Sekitarnja. 3. Langkat dan Sekitarnja. 4. Padang Bedagai

MODAL Pendirian — telah tersedia Pengorbanan2, Peladjar S.M.I. dan Hartanja. BANTULAH dengan se-besar2nja !

BADAN PENDIRIAN GEDUNG S.M.I. DI MEDAN. Persetudjuan Directeur Baharuddin Ali Ketua : A. Marzuki Bendahari : Harunul Rasjid.



Jang paling perlu di DUNIA baik laki-laki atau perempuan **KESEHATAN!**

Dari itu sediakanlah selamanja dirumah : OBAT ANGGUR TJAP

PANAH TERBANG

UNTUK DIMINUM Karena banjak PAEDAH nja me- nambah darah dan KEKUATAN. Recef2 ini ANGGUR jang terpilih betul ! Sudah TERKENAL, dima- na-mana kedai ada djual. f 2.50 (kembali botol)

Dikeluarkan oleh : **Chua Brothers & Co.** PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

Firma ATMADJA BROTHERS

DJAKARTA : Tjikini 58 — Telp. : W. 2448. MAKASSAR : Postbox 26 — Telp. : 1140.

Alamat Tilgram : ATMADJA

Alamat tuan untuk : IMPORT bahan2 dan alat2 ; EXPORT hasil bumi anak negeri dan hasil hutan ; PERANTARA urusan dagang.

Direksi : Mr. PRI. S. ATMADJO.

kang2 semokel tentu dapat dibeda- kan dengan pelantjong biasa. Tu- kang2 semokel ini jang harus diper- sempit perdjalanannya semendjak dari kantor pemberian pas djalan, sedang pelantjong biasa jang tjuma tahu bejdalan sekali dan tidak di- kenal polisi kalaupun terwaba ba- rang larangan misalnja air wangi sebotol dua belumlah sampai mengo- songkan kas negeri benar2.

KAWAN saja seperdjalanannya, se- kalin sdr. Adinegoro dan Kwee Kek Beng. adalah Belanda2 semua nja. Kebetulan pula Belanda2 ini termasuk golongan "buta huruf" terhadap soal Indonesia. Mereka sa- ma sekali tidak tertarik dengan so- al politik, mereka hanya memperha- tikan natuurschoon. Kalau kami memaling memperhatikan sedjeng2 (landjutan ke halaman 4)

Sepuluh hari ke Ostenrik

(lanjutan dari hal. 3 lajur 6)

ig runtu oleh pemboman, perang dan sebagainya, maka mereka merasa gembira melihat gunung2 yang tinggi atau pantjatan matahari di waktu senja menghempas ke saldu jang menjungkep gunung2 itu.

Suatu perbedaan jang membuat kami tidak banjak berkata2 dengan kawan seperjalanan kami itu.

Tambahan pula ada suatu hal jang kurang mengenakkan rasanya atas tingkah sebagian diantara mereka. Kami sedang berhenti didoua ne Djerman. Ketika itu tampaklah seorang pegawai douane Djerman itu berpakaian baru, berwarna hl. diau tetapi agak kelonggaran. Mereka tertawa. Baiklah demikian?

Se-mentang2 orang kalah, agaknya. Sikap mereka menunjukkan sam pai dimana tingginya muju kawan seperjalanan kami. Agaknya orang Belanda jang terpeladjar sedikit tidak akan sampai hati menertawakan seorang biasa dari bekas musuhnja jang sudah kalah. Apalagi kalau diingat bahwa kekalahan orang Djerman adalah kalah digelanggang. Kami ke Ostenrik itu kebetulan ketika soal perdamaian antara negara2 Serikat jang menang sedang dalam perbintangan.

Agaknya orang biasa di Ostenrik sendiri tidak mengerti apa sebenarnya sudah lima tahun berhenti perang hingga sekarang belum djuga dapat dilikat perjdandjian damai dengan mereka. Negara itu bekas negara jang dianschluss oleh Hitler. Djerman, dan oleh tentera Serikat kekuasaan Hitler itu dapat di sapu bersih, sehingga terjdiallah sekarang suatu Republik jang dinamakan Republik Ostenrik. Pendek kata negara jang "diedemokrasi-kani", negara kalah. Kalau demikian apa sangkutnja maka perjdandjian damai belum dapat diperbuat antara Serikat dengan Ostenrik itu?

Djawab pertanyaan ini bagi orang jang tahu mudah saja. Jang perlu membuat perjdandjian bukan Serikat dengan Ostenrik, akan tetapi antara sesama negeri Serikat sendiri.

Sama halnya seperti di Negeri2 lain jang sudah dikalahkan oleh tentera Serikat, demikian pula di Ostenrik kemerdekaan bersuara dan berserikat hidup kembali. Orang2 politik, ketjuai orang2 kolaborator madju kemuka. Kemerdekaan ini membuat tjorak politik jang sebenarnya dinegeri itu timbul dengan keta, dan dengan sendirinja komunis turut pula memaikan rolnja.

Kesangsian terhadap Ostenrik ialah tentang pengaruh komunis. Sedangkan pengaruh Hitler masih belum jelas hilangnya, muntjul pula pengaruh Stalin. Slapakah tidak sangsi.

Di Ostenrik sendiri ada beberapa partai, tapi jang terbesar dapat dibagi tiga.

Pertama partai Demokrasi rakjat Ostenrik. Pro Amerika Inggeris. Kedua, partai komunis, terang2 anti Amerika Inggeris, dan ketiga, partai Sosialis Ostenrik (Socialistisch Partei Ostenrik atau SPO).

Kalau diperhatikan perjdjoangan masina2, ketjuainja tidak mau alah satu dengan lain.

Partai Demokrasi Rakjat misalnya membangun bantuan Amerika untuk pembangunan kembali (Europaisches Wieder aufbau Programm).

Partai komunis membanggakan Rusnja.

Didalam salah satu pampletnja terdapat tjatetan bagaimana pula "Wieder aufbau" jang telah ditjptakan di Rusland.

Menurut pamplet itu, productie di Rusland tiap tahun bertambah naik. Tahun 1945 100%, 1946 120%, 1947 dan 1948 180% katanja.

Besi wadja meningkat antara 1945 ke 1948 152%, bahan woll dari 100% ke 321%, sedangkan productie tractor untuk perladangan meningkat djadi 733% katanja.

Disini terlihat titik berat perjdjoangan masing2 partai terutama terhadap petani, mereka saling rebutan mengambil "hati" petani2 itu. Kalau partai Demokrasi menjembukan "Gesundes Volks, gesunde wirtschaft", maka si komunis madau pula dengan soal "awass tjengke ram kapitalisme".

Demikian pula dengan partai Sosialis. Partai ini mempunyai program jang agak jelas mengenai perbaikan nasib tani, sebab itu pada tilikan saja partai ini mendapat tempat lebih baik dari lainnya. Terutama sebabnja ialah karena partai sosialis Ostenrik ini berdiri mer



Patung Andreas Hofer, pahlawan pembela kemerdekaan bangsa Tirot dari agresi Napoleon.

deka, tidak mau dipengaruhi Amerika Inggeris, dan tidak mau dipengaruhinya Soviet. Saranannya begini: Awass, djangan keluar dari mulut buaja untuk masuk kemulut harl-mau.

Tapi bagaimanapun djuga perbe-daan itu tjara bekerja partai2 ini tjukup teratur. Tlap2 pemimpin tidak mudah mendapat kedudukan walau sebagai pemimpin kampung sen diripun apabila ia tidak sanggup mendatangi rakjat djelata mendjelaskan azas, tudjuan dan urgensiprogram partai. Ia harus tahan diexamen, diuji kebenaran lidahnja.

Rupa2 pertanyaan dihidjatkan padanja. Kalau ia tak sanggup menghadapnja alamat partalnja kandas.

Kebanjakan tentang ideologi tidak mendjadi pikiran rakjat djelata. Jang mendjadi perhatian mereka ialah soal jang lantas mengenai kepentingannya sendiri. Sebab itu pemimpin harus tahu mengemukakan jang mudah dimengerti oleh rakjat dan jang mudah berterima dhatinja.

Misalnja disuatu kampung perlu bahan pakalan untuk tukaran hasil ternak atau ladangnja. Bahan pakalan itu harus dapat ditundjukkan dari mana datangnya, dan harus dapat dibuktikan kemurahannya dari orang lain. Di dinding suatu rumah saja lihat terpelampit gambar. Disebelah kiri gambar bujuk jang gelap dan sempit. Di sebelah kanan gambar rumah jang terang dan lapang, di dami oleh keluarganja pe-tani jang gembira. Tulisan dibawahnja hanja singkat. Di sebelah kirinya di tulis: "Kita tidak mau begini lagi" dan disebelah kanan ditulis: "Kita harus tuntut begini".

"Sebab itu pilihlah partai Anu". Propaganda dan lekas masuk pada rakjat kebanjakan, sehingga mereka dapat di tarik dengan tjepat kedalam partai itu.

Walaupun demikian belum dapat disingkatakan saja sangkaan bahwa orang Ostenrik hanja mengukur langkahnja dari perjdjoangan partai partai ini.

UMUMNJA mereka tetap menatap peristiwa maha besar skrg. Jaitu pertentangan Amerika dan Soviet. Bagaimana djuga besarnja kekuasaan sesuatu partai kalau pelor2 bjtjara kekuasaan ini tidak berarti apa2. Sebab itu sebagai di tempat2 lain, perhatian Ostenrik ialah: Siapa jang terkuat diantara kedua raksasa besar ini. Kalau kirar2 Amerika tetap berkuasa, baiklah didjanhi Soviet. Kalau kirar2 rah berkuasa lebih baik ber-slap2 "memelihara diri". Pendek kata tjara berhitung jang mudah saja du lu, sebab ibarat main biljart, queu masih sama ditangan jang bermain.

Memang keadaan jang terlihat di Djerman dan Ostenrik, lebih kurang hanja, menunjukkan bahwa peperangan se-waktu2 mungkin melutus. Di beberapa tempat terlihat latihan serdadu Perantjisan dan Amerika. Di Djerman, ketika kami melintasi autostrade (djalan lebar biki-nan Hitler jg kesohor) antara München dan Frankfurt, kami telah meli-wati lirikan tank2 dan kereta wadja kepunjatan Amerika Serikat sehari suntuk lamajnja tidak putus2. Menandakan persiapan Amerika di Djerman tjukup hebat. Dalam keadaan demikian tidak perlu agaknya diherankan kalau kebanjakan rak-jat ditempat jg diduduki tentera asing itu hanja memikirkan tjara jg lebih selamat atau setidak2nja tjara jg agak kurang besar babajanja bagi keselamatan diri dan keluarganja. Sebab tinggij pun memasang angan2 politik dalam keadaan sebagai sekarang tidak ada gunanja kalau mendadak tumbuh perang.

Inilah umumnja jg dapat dibayangkan setjara sepintas lalu. Dan mengenai tentera pendudukan, si-kap mereka umumnja tidak menges-tjewakan penduduk. Tentera pendu-kan tidak tjampur apa2 dalam u-

AS tidak akan akui T'kok komunis

Begitupun tanja dulu Congress ...

Pengakuan Inggeris karena kepentingan "dagang"

Para ahli politik luar dan dalam negeri di Amerika menerangkan, bahwa Amerika tidak mungkin akan mengakui pemerintah Tiongkok komunis baik sekarang maupun dikemudian hari. Dite-rangkan, bahwa matjam pemerintahan Tiongkok apapun djuga akan lebih memerlukan Amerika dari pada sebaliknya dengan tidak melihat pendirian politiknya. Dengan tiada ada pengakuan itu Amerika berhasil menjapai kemenangan dalam perang dingin jang kini ada antara Amerika dan Rusia.

Kalangan politik di Washing-ton menerangkan bahwa dengan tidak usah chawatir akan kemungkinannya Inggeris akan mengakui kaum merah dalam waktu jang tidak lama lagi sebetulnja sematjam itu hanjalah berda-sarkan perhitungannya kepentingan perdagangan belaka tetapi tidak lah berarti bahwa ada suatu pemertahan politik antara A.S. dan Inggeris mengenai Timur Djauh.

Pembesar2 Amerika menjatakan bahwa sebuah peresetudjian mengenai politik di Timur Djauh kini telah tertjapai selama diadakan perundingan ketiga negara besar.

Selanjutnja departemen luar negeri Amerika menerangkan bahwa departemen luar negeri Amerika akan minta pandangan Congress dahulu sebelumnja mengakui Tiongkok komunis, demikian

UP. — Ottawa: Menteri Luar-Britis Ernest Bevin berbtjara dijamuan makan mengatakan bagi Timur Djauh perkembangan ekonomi lebih penting daripada perjdandjian2 per-tahanan, sebab disana ada bangsa2 baru dan jang masih akan lahir seperti Indonesia. Katanja sikap dan perlakuan reglem komunis Tiongkok terhadap warga2 Britis jang masih tinggal di Tiongkok akan mempengaruhi pendirian Britis jg atau tidak mengakui pemerintah komunis Tiongkok. Katanja ketika ini Britania tidak mau tjampur tangan dengan "peristiwa2 Tiongkok". (AFP).

Tjeko - Hongaria AKUI TIONGKOK KOMUNIS

"UP" Praha kabarkan, pada hari Selasa pemerintah Tjeko-slo-wakia memutuskan perubngan njan dengan Tiongkok nasionalis dan pada waktu itu djuga mengakui adanya pemerintah Tiongkok komunis. Tjeko-slo-wakia adalah negara kominform jang ketiga jang mengakui pemerintah Tiongkok komunis. Jang dua lainnya ialah Rusia dan Bulgaria.

Selanjutnja "Reuter" kabarkan, Hongaria hari ini mendjadi negara ke-5 jang mengakui Republik Rak-jat Komunis Tiongkok baru. Kementrian Luar-negerinja mengatakan seputjuk surat kawat mengumum-kan pengakuan itu telah dikirim kepada Menteri Luar Chou En lai di Peiping.

London: Menteri Luar Korea Utara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

London: Menteri Luar Korea U-tara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

London: Menteri Luar Korea U-tara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

London: Menteri Luar Korea U-tara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

London: Menteri Luar Korea U-tara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

London: Menteri Luar Korea U-tara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

London: Menteri Luar Korea U-tara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

London: Menteri Luar Korea U-tara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

London: Menteri Luar Korea U-tara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

London: Menteri Luar Korea U-tara telah meminta supaya Korea Utara diterima masuk dalam ECA-FF (Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh), demikian berita "Tass" dari Phonyngyang. Perminta-an itu dikirim kepada sekretaris KCAFE. (AFP)

Segala sesuatu tergantung pada kita sendiri

WEDJANGAN PRESIDEN PADA HARI RAJA IDUL KURBAN.

Berkenaan dengan Hari Raya Idul Korban, maka kemarin Presiden Sukarno telah mengutjapkan sebuah pidato terhadap suatu rapat di-aloon2 Jogja, demikian radio Djakarta. Sesudah mengu-raikan artinja Hari Raya tersebut, maka Presiden Sukarno berbijtara pandjang lebar tentang KMB.

Belau mendesak kepada para hadirin, djika terdapat sesuatu ke-sangsian atau kegelisahan pada mereka supaya tetap tenang dan tenteram.

Delegasi kita, demikian Presiden Sukarno, tetap memegang teguh perintah2 jang diberikan kepadanya dan kini sedang bekerja dengan giat. Djika KMB berhasil maka hal itu tak lain dan tak bukan berarti bagi kita, bahwa tanah air kita akan mendapat kemerdekaan jang penuh.

Djika KMB akan gagal, akan tetapi Presiden Sukarno berpeng-harapan penuh, blw hal ini tidak akan terjadi, maka Hatta dan para anggota jang lain dari delegasi Republik tidak dapat dipersalahkan dalam hal ini. Mereka hanja berunding tentang penjerahan ke-daulatan jang penuh, njata dan

tidak bersjarkat, sebagaimana telah dijdandjikan. Akan tetapi pada akhirnya segala sesuatu, adalah tergantung pada kita sendiri, demikian Presiden Sukarno melandjutkan pidatonya. Dari kita semua jang dengan hati ber-debar2 berada di Indonesia, diminta agar kita bersatu dan mengumpulkan segala tenaga, guna membantu se-kuat2-nja delegasi kita jg sedang berdjaja-upaja di Den Haag.

KAPAL JOHN LIE DISERKAP ANGKATAN LAUT BLD. Tidak mengangkut sendjata. Diperoleh kabar, bahwa kapal John Lie jang berljara antara Malaya dan Atjeh telah dapat diser-kap oleh angkatan laut Belanda. John Lie sendiri tidak ada dikapalnja sedang jg mendjadi nacho da adalah seorang Indonesia berasal dari Djawa. Kapal itu jang mana anak buahnja terdiri dari 18 orang membawa dua buah motor halus dan truck, dua sepeda motor dan beberapa banjak ban-luar dan dalam serta sedjumlah obat2an.

Kapal itu diserkap pada malam Minggu jang lalu. Kapal ini dapat ditangkap karena ketika diburu oleh kapal "Buru" dari angkatan laut Belanda, salah sebuah mesinnja rusak. Satu setengah djam lamajnja kapal ini diburu barulah ia menje-rub. Dikabarkan bahwa kapal itu berangkat tanggal 30 September dari Phuket dimana Lie sendiri tinggal karena sakit. Sebelum mendju-ri Atjeh kapal itu sambil menanti hal gelap berada dekat pulau Perak diselat Malaka. Kabarnya di Atjeh kapal ini akan memuat getah dan kembali ke Malaya. Kini kapal itu telah dibawa ke Belawan.

RODA "FRONT NASIONAL" DI SIMELUNGUN BERGERAK KEMBALI. Sesudah sekian lama Front Nasional di P. Siantar dan Simelungun tidak kedengaran suaranya, maka pada tanggal 2 Oktober '49 telah mengadakan rapat bertempat di Gedong Muhammadiyah P. Siantar. Jang dihadiri oleh hampir semua anggotanja disekitar Simelungun.

Sesudah tuan St. Nurdin membuka rapat pada djam 3.30, maka jang hadir bersama-sama melagukan lagu Kebangsaan Indonesia Raja dibawah pimpinan Mou-ricer Umar, seterusnya menghen-gingkan tjipta untuk mengangan-kan pahlawan bangsa jang telah gugur dalam menunaikan tjita-tjitanja.

Sesudah itu tuan Ali Tua seba-gai setia usaha II Front Nasional membatjakan perslah Front Nasional Simelungun dari mulai berdiri sampai sekarang. Untuk membatjakan resolusi dikonperensi kedua Front Nasional Sumate-ra Timur dipersilakan tuan Mou-ricer Umar.

St. Nurdin menerangkan pan-djang lebar jang mengenai bende-ra Merah Putih dan perjdjoangan Front Nasional. Seterusnya tuan M. Saman sebagai ketua II Front Nasional Simelungun menerangkan organisasi Front Nasional dan menerangkan bahwa pengu-rus Front Nasional jang lama adalah pengurus Front Nasional se-luruh Simelungun. Dan pada rapat itu akan didirikan Ranting P. Siantar. Sebagai keputusan dari rapat hari itu di P. Siantar akan didirikan ranting Front Nasional. Dan kota P. Siantar dibagi dua ranting, jaitu satu ranting disebelah Selatan dan satu ranting disebelah Utara. Dan pengu-rusnja akan diumumkan sedikit waktu lagi.

Sebagai keputusan jang kedua Front Nasional di P. Siantar akan mendirikan gedongnja sendiri di P. Siantar. Sebagai ketua panitia keuangan diserahkan kepada tuan Musja Basjar dari To-ko Kemadjuan, jaitu seorang Han-delaar jg ternama di Pematang Siantar.

Demikian rapat tersebut disu-dahi pada djam 5 sore dengan la-gu Indonesia Raja sebagai penu-tup.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Islnja diluar tanggungan pentjita-k

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Islnja diluar tanggungan pentjita-k

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Islnja diluar tanggungan pentjita-k

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Islnja diluar tanggungan pentjita-k

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Islnja diluar tanggungan pentjita-k

IKLAN

Panggilan

Memenuhi surat perintah dari Ge-delegeerde Rechtsherstel di Medan (Hakim pemulihan Hak) tanggal 4 October 1949, bersama ini di-panggil seorang bernama

L A M S A N A

tadinja klerk dari Geo Wehry & Co di Medan, sekarang tidak diketahuhi alamatnja di Indonesia ini, untuk menghadiri persidangan di ri Gedelegeerde tersebut, jang akan dilangsungkan dikantornja Palaisweg No. 6 Medan, pada hari Senin tanggal 5 December 1949 (djam 8 pagi, supaya didengar (di-periksa) sebagai terdakwa dalam hal tuntutan tuan J. P. Heck pada Rechtsherstel Medan.

De Griffioen van de Gedelegeerde van de Directie van het Rechts-herstel voor Sumatra te Medan,

L. A. NÜTZMANN.

REX 6.45—9.00
"The Black Swan"

RIO 6.15—8.30
"The Black Swan"

Capitol 6.15—8.30
„Charlie Chaplin“

TOLONG! TOLONG! BUAJA! BUAJA!

SIDJAMBUL BERDOK?

BUAJA DILAUT

TOLONG! BUAJA!

SIDJAMBUL LUKA? DIGIGIT BUAJA.